**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif dalam penelitian agama yaitu “ penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap gelaja keagamaan”.[[1]](#footnote-2)

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Miftahul Ulum yang berada di Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasari dengan pertimbangan bahwa di MIS Miftahul Ulum motivasi belajar murid sangat baik pada bidang studi pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan Kurang lebih selama 2 bulan sejak dinyatakan lulus seminar proposal yang dimulai bulan februari sampai dengan april 2011

35

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar murid MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kabupaten Konawe. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, “Populasi Adalah keseluruhan subyek penelitian “.[[2]](#footnote-3). populasi yang di maksud adalah jumlah Murid MIS Miftahul Ulum tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 120 orang

2. Sampel

Banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini yang tidak mungkin dapat di jangkau secara keseluruhan secara analisis ciri dan sifat-sifatnya secara tepat, maka diperlukan penetapan sampel.

Menurut I. Made Cita, “sampel ialah pembagian individu yang diselidiki”.[[3]](#footnote-4) Maksudnya adalah dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, hanya sebagian dari universe itu yang di jadikan subyek penelitian baik sebagai sumber informasi atau sebagai subyek analisis, maka penulis mengemukakan bahwa sampel dari penelitian ini berjumlah 120 orang, yang akan digunakan yaitu 25% dari jumlah jumlah Murid MIS Miftahul Ulum tersebut.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “. [[4]](#footnote-5)

Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah dengan cara sampling bertingkat yaitu : 25% dari 120 jumlah siswa, sehingga jumlah sampel 30 murid MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe

**D. Variabel Penelitian**

Dalam menganalisis bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar pada murid MIS Miftahul Ulum maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas yaitu Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak (X)

2. Variabel Terikat yaitu motivasi belajar murid (Y)

r

**Y**

**X**

**E. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan kemudian memberikan redaksi kedalam gambaran umum skripsi berdasarkan pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar murid MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe.

2. Angket

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun dan di ajukan kepada responden. Yang pertanyaannya berdasarkan kompetensi profesional guru akidah akhlak dan motivasi belajar murid.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan utnuk memperoleh setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen penelitian adalah indikator dari teori yang diturunkan dari deskripsi teori yang selanjutnya dari indikatror tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi yang dihasilkan menjadi butir pertanyaan kisi-kisi instrumen.

Kuisioner Motivasi berprestasi ini disusun berdasarkan konsep motivasi berprestasi dalam kajian teori. Karena dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak dengan Motivasi belajar murid, maka perlu diketahui skor masing-masing siswa yang akan diteliti. Untuk pertanyaan yang positif skornya adalah: selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka skornya adalah : selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, jarang = 4 dan tidak pernah . Jumlah keseluruhan untuk masing-masing responden.

**Tabel 1**

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak

Terhadap Motivasi Belajar Murid MIS Miftahul Ulum

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Dimensi | Indikator | No. Item |  |
| 1. | Profesional Guru Akidah Akhlak (X) | * Penguasaan Materi * Keluasan Ilmu | 1. Merencanakan Pembelajaran 2. Menguasai materi Pelajaran 3. Menguasai metode dan bahan ajar 4. Evaluasi Pembelajaran | 1, 2, 3, 4  5, 6, 7, 8  9, 10, 11, 12  13, 14, 15 |
| 2. | Motivasi Belajar  Siswa (Y) | Dorongan  Belajar  Usaha  Belajar  Hasil Belajar | 1. Dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi yang terbaik yang diukur dengan standar atau kualitas terbaik 2. Dorongan untuk mengungguli orang lain 3. Melakukan sesuatu yang orang tidak dapat berbuat seperti itu 4. Memiliki harapan untuk sukses lebih besar/ambisi | 1, 2, 3, 4  5, 6, 7, 8  9, 10, 11, 12  13, 14, 15 |
| Jumlah | | | | 30 |

**G. Metode Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana dan analisis statistik inferensial.

Tiap data akan ditabulasikan, dengan menggunakan tehnik analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

P =

Dimana : P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden[[5]](#footnote-6)

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak dengan motivasi belajar murid MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe, maka digunakan rumus analisis koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment* di bawah ini :

Untuk mengetahui persamaan regresinya dari tiap variabel, maka digunakan rumus analisis regresi linier sederhana di bawah ini :

Y1 = a + bx

Y1 = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga x = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independen

Kemudian untuk mencari nilai korelasi ( r2 ) antara pengaruh komptensi profesional guru terhadap motivasi belajar murid, menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut :

Dimana : R ; Korelasi *Product moment*

X 2 ; Profesionalisme guru

Y 2 ; Motivasi Belajar Murid

n ; Banyaknya sampel

∑ ; Jumlah

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar murid menggunakan koefisien determinan yang di nyatakan KD = r2 x 100 %. [[6]](#footnote-7)

Dimana : rxy ; Korelasi *Product moment*

∑xy ; Jumlah xy

∑x2 ; Jumlah x2

∑y2 ; Jumlah y2. [[7]](#footnote-8)

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikasi menggunakan rumus sebagai berikut :

T *hitung* = r √ *n - 2*

√ 1 – *r2*

Dimana :

T hitung = Nilai t

r = Nilai *koefisien korelasi*

n = jumlah sampel[[8]](#footnote-9)

Kaidah pengujian :

Jika t ­­hitung > t *tabel* maka tolak Ho terima H1 artinya signifikan dan

Jika t hitung < t *tabel* maka tolak H1 terima H0 artinya tidak signifikan

Dimana :

H1 : ada pengaruh antara kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar murid.

H0 : tidak ada pengaruh antara kompetenai profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar murid.

1. Mastuhu, *Metodologi penelitian agama Berbagai teori dan praktek*, (Jakarta; Rajwali pers, 2001) h. 36 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993) h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. I Made Cita, *Metode Penelitian Sosialo II,* (Kendari: t.p.1988) h. 26 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsismi Arikunto, *Op,Cit,* h. 120 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003 h. 40 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Sudjana, *Metode Statistik,* (Bandung; Trasindo, 1996) h. 37 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung; Rajawali Pers, 2008) h. 25 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ridwan, *rumus dan data dalam analisis statistik* (Bandung; Alfabeta, 2007) h. 6 [↑](#footnote-ref-9)